



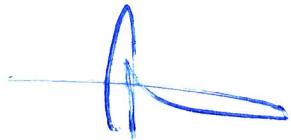
**KERANGKA ACUAN KERJA
PENUTUR BAHASA TERBINA
PENINGKATAN LITERASI GENERASI MUDA
PELATIHAN LITERASI UNTUK SISWA
(BENGKEL BAHASA DAN SASTRA INDONESIA)
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070; Faksimile (0274) 580667

LEMBAR PENGESAHAN

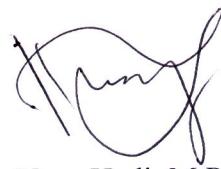
Kerangka Acuan Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat, Generasi Muda Terbina Program Literasi, Pembinaan Literasi Generasi Muda, Pelatihan Literasi untuk Siswa, Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Siswa Kabupaten Gunungkidul Tahun 2022 ini telah diverifikasi dan divalidasi oleh pejabat yang berwenang.

Divalidasi oleh:
Plt Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY
pada ... Februari 2022



Mulyanto, M.Hum.
NIP 197505242001121002

Diverifikasi oleh:
Korsubbid Pembinaan Bahasa dan Sastra,
pada ... Februari 2022



Noor Hadi, M.Pd.
NIP 197012222001121001

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
KERANGKA ACUAN KERJA.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Maksud dan Tujuan.....	2
3. Ruang Lingkup.....	2
4. Keluaran	3
5. Jadwal Kegiatan	4
6. Pelaksana dan Peserta	4
7. Narasumber	4
8. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	5
9. Pembiayaan	6
10. Penutup.....	6

**KERANGKA ACUAN KERJA
PENUTUR BAHASA TERBINA
PENINGKATAN LITERASI GENERASI MUDA
PELATIHAN LITERASI UNTUK SISWA
(BENGKEL BAHASA DAN SASTRA INDONESIA)
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2022**

1. Latar Belakang

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan fungsi yang penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam UUD 1945 pasal 36 disebutkan bahwa “Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia”. Lebih lanjut, dalam UU RI Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan, pada pasal 25 ayat 2 disebutkan bahwa bahasa Indonesia berfungsi sebagai jati diri bangsa; kebanggaan nasional; sarana pemersatu berbagai suku bangsa; serta sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah; dan pada ayat 3 disebutkan bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan; pengantar pendidikan; komunikasi tingkat nasional; pengembangan kebudayaan nasional; transaksi dan dokumentasi niaga; serta sarana pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan; teknologi, seni, dan bahasa media massa. Selain itu, hal mendasar yang sangat penting dalam bidang kebudayaan adalah tradisi literasi (keberaksaraan). Sementara itu, kondisi pembelajaran bahasa dan sastra siswa SLTA di 5 kabupaten/kota, khususnya kemampuan menulis fiksi dan nonfiksi, secara umum masih perlu peningkatan.

Mengingat pentingnya peranan bahasa dan sastra di dalam melestarikan budaya dan kearifan lokal dan dalam upaya mendukung tradisi literasi, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Literasi Generasi Muda, Pelatihan Literasi Untuk Siswa (Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia) di Kabupaten Gunungkidul tahun 2022.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud kegiatan Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Literasi Generasi Muda, Pelatihan Literasi Untuk Siswa (Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia) di Kabupaten Gunungkidul tahun 2022 adalah melaksanakan pembinaan penggunaan bahasa dan sastra terhadap siswa SLTA (SMA, SMK, MA) di Kabupaten Gunungkidul, khususnya keterampilan menulis. Pembinaan dilakukan dalam bentuk pelatihan penulisan sastra dan nonsastra.

Kegiatan Bengkel Sastra dalam bentuk pelatihan penulisan sastra, antara lain, (a) meningkatkan kemampuan apresiasi para peserta terhadap karya-karya sastra; (b) meningkatkan kemampuan para peserta dalam hal ekspresi sastra, baik lisan maupun tulis; (c) mengembangkan kreativitas peserta dalam penciptaan karya sastra; (d) menumbuhkan kecintaan dan sikap positif peserta terhadap karya-karya sastra.

Kegiatan Bengkel Bahasa dalam bentuk pelatihan penulisan nonsastra mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan menulis peserta dalam hubungannya dengan (a) penggalian ide dan pengembangannya; (b) penciptaan karya tulis sebagai satu kesatuan informasi yang objektif, runtut, lengkap, dan logis; (c) penguasaan dan pemakaian bahasa Indonesia/ragam tulis; dan (d) penyadaran budaya baca tulis sebagai satu tuntutan era global.

3. Ruang Lingkup

3.1 Sasaran

Sasaran Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Literasi Generasi Muda, Pelatihan Literasi Untuk Siswa (Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia) di Kabupaten Gunungkidul tahun 2022 adalah siswa kelas XI SMA, SMK, dan MA di Kabupaten Gunungkidul yang memiliki minat tinggi terhadap tulis-menulis.

3.2 Tipe Kegiatan

Kegiatan Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Literasi Generasi Muda, Pelatihan Literasi Untuk Siswa (Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia) di Kabupaten Gunungkidul tahun 2022 diwujudkan dalam bentuk pelatihan penulisan sastra dan nonsastra. Pelaksanaan kegiatan menggunakan model/pola 60 jam pelajaran. Pelatihan penulisan sastra dan nonsastra untuk siswa dilaksanakan selama 8 kali

pertemuan, setiap hari Sabtu/Minggu, pukul 07.00—12.00, pada bulan Juli—September 2022. Pelatihan dilakukan di dalam kelas. Tiap kelas diampu oleh dua narasumber. Teknik pelaksanaan di dalam kelas, antara lain, dilakukan dalam bentuk ceramah, tanya jawab, diskusi, penayangan contoh karya sastra dan nonsastra, praktik penyusunan karya dan pembimbingan, serta pelatihan dan praktik presentasi hasil karya.

4. Keluaran

4.1 Output

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Literasi Generasi Muda, Pelatihan Literasi Untuk Siswa (Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia) di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

- (1) Jangka pendek, yakni siswa dan masyarakat mampu menghasilkan karya tulis sastra atau nonsastra.
- (2) Jangka panjang, yakni siswa dan masyarakat terbiasa dengan budaya baca tulis (literasi).

4.2 Outcome

Tolok ukur kegiatan ini berupa survei terhadap beberapa peserta kegiatan mengenai peningkatan keterampilan menulis apresiasi sastra dan nonsastra apakah sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Survei dilakukan dalam kurun waktu tertentu.

Tolok ukur keberhasilan selain survei ialah keterlibatan dan keikutsertaan peserta bengkel dalam lomba-lomba penulisan sastra dan nonsastra yang dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil karya peserta akan diterbitkan dalam bentuk buku sejumlah 600 eksemplar (300 eksemplar antologi sastra dan 300 eksemplar antologi nonsastra). Diharapkan buku antologi tersebut dapat bermanfaat bagi para siswa dan generasi muda pada umumnya agar senantiasa aktif dan kreatif dalam menjaga dan menumbuhkan tradisi literasi.

5. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan kegiatan Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Literasi Generasi Muda, Pelatihan Literasi Untuk Siswa (Bengkel Bahasa dan Sastra di Kabupaten Gunungkidul) Tahun 2022 terlampir.

6. Pelaksana dan Peserta

Kegiatan Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Literasi Generasi Muda, Pelatihan Literasi Untuk Siswa (Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia) di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2022 dilaksanakan oleh tim pelaksana sebagai berikut.

Ketua	:	Ahmad Khoirus Salim, S.S.
Sekretaris	:	Takarina Indrayanta, S.E.
Bendahara	:	R. Setya Budi Haryono, S.Sos.
Anggota	:	1. Noor Hadi, M.Pd. 2. Budi Harto

Peserta Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Literasi Generasi Muda, Pelatihan Literasi Untuk Siswa (Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia) di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2022 ialah siswa kelas XI SLTA (SMA, SMK, MA) dari Kabupaten Gunungkidul. Jumlah peserta 50 siswa, dibagi dalam dua kelas, yakni kelas bahasa 25 siswa dan kelas sastra 25 siswa.

7. Narasumber

Dalam pelaksanaan kegiatan Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Literasi Generasi Muda, Pelatihan Literasi Untuk Siswa (Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia) di Kabupaten Gunungkidul tahun 2022, peserta dibimbing oleh para narasumber yang berpengalaman di bidang bahasa dan bidang sastra. Mereka adalah para praktisi, akademisi, dan tenaga teknis Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta.

Narasumber
Pelatihan Literasi Untuk Siswa (Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia) di
Kabupaten Gunungkidul Tahun 2022

No.	Materi	Narasumber	Jabatan
1	Nonsastra a. Kebijakan Bahasa dan Sastra Indonesia b. Motivasi Kepenulisan c. Wawasan Kepenulisan d. Inventarisasi Topik e. Praktik Penyusunan Karya dan Pembimbingan f. Presentasi Hasil Karya Esai.		Praktisi
			Praktisi
2	Sastra a. Kebijakan Bahasa dan Sastra Indonesia b. Motivasi dan Wawasan Kepenulisan c. Pengembangan Imajinasi d. Pemahaman dan Apresiasi e. Ide dan Penulisan Cerpen f. Praktik Penyusunan Karya dan Pembimbingan h. Praktik presentasi Hasil Karya Cerpen.		Praktisi
			Praktisi

8. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Literasi Generasi Muda, Pelatihan Literasi Untuk Siswa (Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia) di Kabupaten Gunungkidul tahun 2022 dilaksanakan selama 8 kali pertemuan, setiap hari Sabtu, pukul 08.00—11.30 pada tanggal 16, 23, 30 Juli, 6, 13, 20, 27 Agustus, 3, dan 24 September 2022, pukul 07.30—12.00, bertempat di Gunungkidul secara luring/tatap muka.

9. Pembiayaan

Kegiatan Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Literasi Generasi Muda, Pelatihan Literasi Untuk Siswa (Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia) di Kabupaten Gunungkidul tahun 2022 dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor SP DIPA-023.13.2 .414562/2022, tanggal 17 November 2021.

10. Penutup

Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Penutur Bahasa Terbina, Peningkatan Literasi Generasi Muda, Pelatihan Literasi Untuk Siswa (Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia) di Kabupaten Gunungkidul tahun 2022. Selain itu, KAK ini diharapkan dapat mewujudkan tercapainya sasaran dari program/kegiatan dan daya serap yang sudah ditetapkan sesuai dengan perencanaan program, anggaran, dan pelaporan. Oleh karena itu, para guru dan kepala sekolah diharapkan mendukung sepenuhnya kegiatan ini.

Yogyakarta, ... Januari 2022
Koordinator,



Ahmad Khoirus Salim, S.S.